

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), karena untuk mendapatkan data yang sebenarnya di lapangan. Sedangkan pendekatannya menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memperoleh pemahaman terhadap kondisi sesuatu dengan cara memberikan gambaran secara terprinci serta mendalam tentang keadaan dalam konteks alam, atau tentang apa yang sebenarnya terjadi berdasarkan temuan penelitian.¹ Peneliti akan menguraikan seluruh aspek yang terkait dengan partisipasi penduduk saat menjaga eksistensi desa wisata, berisikan metode yang dipakai, kendala yang harus diatasi, dan dampak partisipasi masyarakat dalam menjaga eksistensi itu sendiri.

Jelas dari pernyataan diatas bahwa penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk penelitian ini. Peneliti melakukan survei, mengumpulkan data, dan melakukan observasi dengan datang langsung agar dapat memperoleh data sebanyak-banyaknya untuk penelitian ini.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian adalah tempat yang dijadikan sebagai peneliti lakukan. Penelitian ini dilakukan di Desa Wonosoco yang terletak di Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Alasan peneliti memilih desa wonosoco yaitu karena bentuk partisipasi masyarakat dalam menjaga dan melestarikan potensi desa wisata telah menyebabkan beberapa perubahan sosial dan ekonomi di masyarakat desa dengan pengembangannya berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat.

C. Subyek Penelitian

Menurut Sugiyono subyek penelitian diartikan sebagai karakter, sifat, atau nilai dari suatu individu, benda, atau program yang memiliki variabel tertentu yang penting dalam penelitian, sehingga dapat diteliti dan dapat diambil kesimpulan.² Dalam penelitian kualitatif pemberi informan disebut Subyek, yaitu

¹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (solo: Cakra Books, 2014), 4.

² Chesley Tanujaya, "Perancangan Standart Operational Procedure Produksi Pada Perusahaan Coffeein," *Jurnal Manajemen Dan Start-Up Bisnis*, vol. 2, no. 1 (2017): 93.

anggota individu atau kelompok yang memberikan informasi kepada penulis tentang data yang diperlukan untuk penelitian. Sasaran penelitian ini yakni warga desa, pemerintah desa, dan pengelola desa wisata.

D. Sumber Data

Data diperlukan untuk setiap penelitian untuk menjawab kesulitan. Supaya data yang akan terkumpul relevan pada masalah yang diteliti dan mencegah salah ditengah-tengah penelitian dalam penyusunan interpretasi dan kesimpulan, maka data harus berasal dari sumber data yang sesuai. Data penelitian dapat dibagi menjadi dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.³

1. Data Primer

Data primer atau data tangan pertama merupakan data yang didapatkan peneliti secara langsung bersumber dari data yang asli. Data primer merupakan istilah lain dari data baru (*up to date*) atau data asli. Peneliti harus mengumpulkan data primer secara *live* untuk mengaksesnya, melalui wawancara, dan observasi. Peneliti mewawancarai langsung pengelola desa wisata berupa hasil wawancara untuk mendapatkan informasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua merupakan jenis data yang dikumpulkan atau dicari oleh peneliti dari berbagai sumber. Data sekunder mengenai permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian dapat ditemukan dalam dokumen, buku literatur dan media alternatif lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang disebut juga dengan pengumpulan informasi diharapkan dapat mengumpulkan data untuk membantu penelitian. Informasi yang akan dikumpulkan oleh peneliti melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode lainnya. Berikut adalah rincian pengumpulan datanya:

1. Observasi

Observasi kualitatif (*qualitative observation*) merupakan kegiatan peneliti yang terjun langsung kelapangan untuk melihat aktivitas individu-individu serta perilaku orang yang ada pada lokasi penelitian. Pada observasi ini, peneliti merekam dan mencatat baik secara terstruktur maupun semiterstruktur (misalnya dengan menanyakan sejumlah pertanyaan yang

³ Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif*, Revista Brasileira de Linguística Aplicada, vol. 5 (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2023), 67.

benar-benar ingin diketahui peneliti). Selain itu, ada beberapa peran yang mungkin dimainkan oleh peneliti, mulai dari partisipan penuh hingga non-partisipan. Pengamatan ini seringkali tidak terstruktur, artinya partisipan diberikan kebebasan untuk mengajukan pertanyaan setelah peneliti mengajukan pertanyaan umum kepada mereka.⁴

Guna mengumpulkan observasi untuk penelitian ini, peneliti mengunjungi langsung Desa Wisata Wonosoco. Balai Desa Wonosoco dan destinasi wisata lainnya dijadikan sebagai tempat studi observasi, dimana peneliti juga mengamati aktivitas warga sehari-hari.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Moleong wawancara adalah pembicaraan antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.⁵ Peneliti melakukan wawancara terstruktur (*Structured Interview*) yaitu apabila pewawancara telah menyiapkan materi wawancara. Dengan kata lain, peneliti telah menyiapkan pertanyaan atau pedoman wawancara untuk menanyakan narasumber sebelum melakukan wawancara terhadapnya.

Dalam pelaksanaan wawancara pada penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan perjalanan langsung ke Desa Wisata Wonosoco, dimana mereka mengamati dan berbicara dengan warga desa tentang sejarah dan profil desa tersebut di balai desa. Selanjutnya mereka melakukan wawancara kepada pengelola wisata dan anggota masyarakat tentang desa wisata di objek wisata tersebut.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu tehnik pengumpulan data dengan pencatatan, pearsipan, menggunakan gambar, atau video maupun dokumen yang lain. Dokumen tersebut penting tentang topik yang dibahas disertakan dalam penelitian ini, sehingga memungkinkan perolehan informasi yang akurat dan andal yang tidak hanya bergantung pada perkiraan.⁶

Pada penelitian ini, peneliti melaksanakan kegiatan dokumentasi dengan menggunakan foto, video, hasil wawancara dengan narasumber, dan data struktur pemerintah

⁴ John W. Creswell, *Research Design : Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), 254.

⁵ Mamik, *Metodologi Kualitatif*, ed. Choiroel Anwar, Penerbit Zifatama Publisher (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 101.

⁶ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Penelitian Pendidikan Bahasa, Metode Penelitian Kualitatif* (solo: Cakra Books, 2014), 143.

desa Wonosoco. Selain itu, peneliti memanfaatkan dokumen atau berkas berupa skripsi, buku, jurnal, artikel, dan karya lain yang berkaitan dengan peneliti lakukan. Dokumentasi ini dilakukan sebagai data bukti dan akurat dari penelitian. Selain itu juga digunakan untuk membantu evaluasi mengenai partisipasi masyarakat dalam menjaga eksistensi desa wisata Wonosoco.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel peneliti ini menggunakan *Nonprobability sampling*, yaitu pendekatan sampling yang tidak memungkinkan pengambilan sampel setiap anggota populasi. Dan untuk pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu dengan mengambil beberapa sumber dengan sebuah pertimbangan bahwa orang tersebut dianggap yang paling tahu mengenai informasi dalam penelitian.⁷

Peneliti memilih sumber yang dianggap paling mengetahui permasalahan yang akan di kaji dan memiliki banyak informasi yang dapat dikembangkan tentang data di tempat penelitian, tujuannya untuk mempermudah dalam pengumpulan data yang relevan. Subyek dalam penelitian ini adalah kepala desa, kelompok sadar wisata, dan masyarakat yang telah terlibat dalam program desa wisata, peneliti memilih tiga informan dalam kegiatan penelitian ini yang seluruhnya merupakan masyarakat Desa Wonosoco.

G. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang diambil dari data yang dikumpulkan dianggap valid jika tidak ada perbedaan antar penelitian yang dipertimbangkan. Selain itu, peneliti melakukan triangulasi sumber data guna mengevaluasi dan memverifikasi secara tepat tingkat kepercayaan informasi yang terkumpul dengan menggunakan bermacam-macam metode serta teknik dari pendekatan kualitatif.

Berikut merupakan rangkaian uji keabsahan data yang dilakukan diantaranya:⁸

1. Triangulasi Teknik

Secara spesifik, metode yang digunakan untuk menilai kebenaran data dari sumber yang sama dengan menggunakan

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2008), 218.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 338.

beberapa pendekatan. Maka triangulasi teknis adalah strategi untuk menemukan pengetahuan pada orang atau benda yang sama dengan menggunakan beberapa pendekatan dan metodologi yang berbeda.

2. Triangulasi Waktu

Saat memeriksa kebenaran informasi dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan kembali, hal ini dicapai dengan meninjau kembali wawancara dengan mempertimbangkan perubahan waktu atau keadaan yang berbeda.

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber membantu memverifikasi keakuratan informasi dengan membandingkan data yang berbeda. Berdasarkan temuan ini, kesimpulan tersebut dapat dicari kebenarannya kembali dengan memeriksa ketiga sumber data tersebut.

Setelah pengumpulan, data diperiksa dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Analisis data yang digunakan adalah pendekatan deskriptif analitis, yang berarti bahwa informasi yang dikumpulkan dijelaskan menggunakan kata-kata dan gambar, bukan angka. Informasi yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dokumen dan sebagainya, kemudian dijelaskan sedemikian rupa sehingga dapat memberikan pencerahan terhadap kenyataan atau realita.⁹

H. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data dalam penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan dari beberapa sumber dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang tepat dan komprehensif, teknik analisis data digunakan untuk membagi data menjadi kata yang berurutan.

Untuk memperoleh informasi yang tepat dan komprehensif, peneliti menggunakan teknik analisis kualitatif, yaitu menggunakan data berupa kata-kata atau yang telah diklasifikasi sesuai dengan kategori kalimat yang sudah ada sebelumnya. Analisis teknikal Miles dan Huberman digunakan dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:¹⁰

⁹ Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat* (Jakarta: grafindo persada, 1997), 66.

¹⁰ Hardani, dkk., *‘Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif’*, (Yogyakarta:

CV Pustaka Ilmu Group, 2020), 163

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah jenis analisis yang menyederhanakan, mempersempit, memusatkan, menghilangkan, dan menyusun data sehingga temuan dapat diterapkan dan divalidasi. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan semua informasi yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di Desa Wonosoco. Selanjutnya akan dipilih untuk kebutuhan yang menunjang penelitian, sehingga data yang tidak sesuai akan diabaikan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Model data adalah tahap kedua dari tiga tahap analisis data. Semua hal tersebut dimaksudkan untuk menyatukan data dengan cara yang mudah didapat dan bermanfaat, sehingga memungkinkan peneliti mengamati, membuat kesimpulan, dan melanjutkan ke pemeriksaan berikutnya.

Penelitian ini berupa deskripsi singkat yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada pemerintah desa, masyarakat desa, dan pengelola wisata di Desa Wonosoco. Hal ini peneliti lakukan guna mempermudah pembaca untuk memahami hasil penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi Data

Penarikan kesimpulan adalah tahap ketiga yang diperlukan dalam proses analisis data. Untuk memastikan validitasnya, interpretasi yang muncul dari data harus selalu diuji keakuratan dan penerapannya.

Tujuan dari verifikasi data ini adalah untuk membuat kesimpulan dan menawarkan solusi terhadap tantangan yang diajukan peneliti. Untuk mereduksi data, menampilkan data, dan mencapai temuan yang dapat dipercaya, peneliti akan menggunakan teknik analisis data dengan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman.